

ABSTRAK

RIDWAN. 97171/2009. "Penyimpangan Perilaku Sopir Travel Liar (Studi Kasus 3 Sopir Travel Trayek Sungai Pakning-Pekanbaru)". Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2014.

Sopir travel adalah seorang pengemudi mobil angkutan penumpang, profesi sebagai sopir travel membuat sopir selalu menghabiskan waktu di loket dan di jalan membuat sopir jauh dari keluarga, pekerjaan mereka yang cenderung bebas memberikan kesempatan kepada sopir melakukan perjudian, sabu dan seks bebas. Perilaku ini sangat berbeda dengan kehidupan sopir travel apabila mereka berada di lingkungan keluarga, berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengungkapkan tentang kehidupan sopir travel pada travel liar trayek Sungai Pakning-Pekanbaru, baik kehidupan bersama keluarga maupun kehidupan ketika menjadi sopir travel.

Penelitian ini dianalisis dengan teori imajinasi sosiologis C.Wright Mills. Mills sebagai seorang ahli teori yang tak pernah menyampingkan prinsip-prinsip psikologis, mencoba mengaitkannya dengan masalah sosiologis dan struktural, menggunakan sejarah serta biografi sebagai sumber data. Mills menyatakan manusia adalah makhluk unik, adanya konstelasi organisme biologis tertentu, struktur fisik, dan peranan yang dimainkan seseorang dalam setiap struktur. Begitu juga sopir travel Sungai Pakning perilaku mereka dipengaruhi oleh lingkungan, dan sopir menyesuaikan peranannya apabila mereka berada dalam lingkungan keluarga dan berada di lingkungan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 22 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kehidupan sopir travel liar antara di dalam keluarga dan ketika menjadi sopir travel (1) kehidupan di dalam keluarga mereka taat beragama dan sangat memegang teguh nilai dan norma yang diterapkan oleh masyarakat. (2) ketika saat bergaul dan berinteraksi dengan sesama sopir di loket sopir melakukan penyimpangan seperti berjudi dan bercerita seks secara terbuka. (3) pada saat berada di perjalanan sopir travel melakukan penyimpangan seperti mengkonsumsi narkoba, seks bebas.